

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

Gersia Alexandro Yunion, Sri Nuringwahyu, Eny Widayawati

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
Email: gersiaalexandroyunion@gmail.com*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di sektor perbankan konvensional yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022. Data penelitian adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data mengaplikasikan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasilnya mendapati secara parsial *Net Profit Margin* juga *Return On Equity* tidak berdampak signifikan terhadap harga saham, namun *Earning Per Share* berdampak signifikan kepada harga saham. Sedangkan dengan simultan, NPM, EPS juga ROE berdampak signifikan terhadap harga saham dengan besarnya dampak 46% sedangkan sisanya 54% didampaki dari item yang tak diteliti di studi ini.

Kata kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham.

ABSTRACT:

This study aims to gain knowledge of the effect of Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on stock prices in conventional banking companies listed on the IDX. This type of study applies a quantitative approach. The population is in the form of conventional banking companies that have been registered on the IDX. The data utilizes retrieval from financial reports. The technique of obtaining a sample is by applying purposive sampling and obtaining a sample of 27 companies during the 2020-2022 period. Methods of data analysis apply descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results found that partial NPM and ROE had no significant impact on stock prices, but EPS had a significant impact on stock prices. Meanwhile, simultaneously, NPM, EPS and ROE have a significant impact on stock prices with an impact of 46% while the remaining 54% is affected by items not examined in this study.

Keyword: *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) and Stock Price.

Latar Belakang

Berinvestasi yakni beberapa cara dari seseorang mendapati keuntungan. Berinvestasi dalam pasar modal yakni beberapa pilihan investasi yang efisien karena pasar modal memberikan kebebasan kepada investor untuk memilih instrumen investasi yang diperdagangkan sesuai dengan preferensi return dan risiko dalam berinvestasi. Saham merupakan sarana berinvestasi didalam pasar modal yang memberikan keuntungan menarik karena mampu memberikan keuntungan dan timbal balik yang berupa dividen juga *capital gain*.

Harga saham terus mendapati fluktuasi, meninggi turunnya harga saham dalam bursa efek yakni bentuk gambaran dari keadaan ekonomi suatu negara. Naik turunnya harga saham menyebabkan investasi yang dipilih oleh para investor selalu didasarkan berdasarkan pada pertimbangan yang masuk akal dan berdasarkan data, sehingga diperlukan berbagai jenis informasi untuk membuat keputusan investasi. Di pasar modal memiliki berbagai macam saham yang ditawarkan pada beberapa macam jenis usaha, contoh yakni sektor perbankan. Sektor perbankan berperan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perbankan berfungsi mendapati dana dari warga selanjutnya didistribusikan untuk warga biasa lagi untuk meningkatkan taraf hidup.

Signalling theory yang diuraikan dari Michael Spence 1973 dalam Gumanti (2009:4) menyatakan pihak yang punya informasi menyebarkan isyarat berbentuk pengetahuan dengan penggambaran keadaan sebuah usaha yang bermanfaat untuk pihak investor. Pengetahuan yang diterima oleh investor selanjutnya diadakan penganalisaan dan diinterpretasikan, dilihat informasi itu bisa menjadi sinyal positif bahkan sebaliknya.

Salah satu aspek yang akan diapresiasi oleh investor adalah kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Investor mengukur kinerja suatu perusahaan dari kemampuannya mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pada prinsipnya, dengan meningkatnya tingkat keuntungan perusahaan maka meningkat pula mendapati harga saham mengalami kenaikan. Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan dikenal dengan istilah tingkat pengembalian.

Net Profit Margin (NPM) yakni perbandingan dari keuntungan setelah bunga serta pajak di bagi oleh penjualan (Kasmir, 2016:200). Jika hasil *Net Profit Margin* tinggi menandakan perusahaan efektif dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Earning Per Share* (EPS) yakni rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2010:113). Sedangkan, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas dan menghasilkan laba bersih bagi pemilik atau investor (Kasmir, 2010:115). ROE yang tinggi menggambarkan usaha itu lebih efektif dari pengelolaan ekuitas atau modal pemilik.

Berdasarkan paparan latar belakang dari peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

Tujuan Penelitian

Peneliti mendapati tujuan dari pemaparan berbagai permasalahan dari studi ini yakni:

1. Mengetahui akan dampak *Net Profit Margin* kepada harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang ada pada BEI di tahun 2020-2022.
2. Mengetahui akan dampak *Earning Per Share* kepada harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang ada pada BEI di tahun 2020-2022.
3. Mengetahui akan dampak *Return On Equity* kepada harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang ada pada BEI di tahun 2020-2022.
4. Mengetahui akan dampak *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity* kepada harga saham dengan simultan kepada harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang ada pada BEI di tahun 2020-2022.

Tinjauan Pustaka

Peneliti Terdahulu

1. Studi yang diteliti oleh Watung dan Ilat (2016), mendapati bahwa ROA, NPM dan EPS berdampak signifikan terhadap harga saham.
2. Studi yang diteliti oleh Fiantini (2003), mendapati bahwa CR, ROA, PER, EPS dan DER berdampak signifikan terhadap harga saham.
3. Studi yang diteliti oleh Darnita (2014), mendapati bahwa ROE dan NPM berdampak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, ROA dan EPS tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.
4. Studi yang diteliti oleh Huda (2012), mendapati bahwa EPS dan PER berdampak signifikan terhadap harga saham.
5. Studi yang diteliti oleh Husaini (2012), mendapati akan ROA dan EPS berdampak signifikan kepada harga

saham. Dan juga, ROE juga NPM tak berdampak signifikan kepada harga saham.

6. Studi yang diteliti oleh Egam, Ilat serta Pangerapan (2017), mendapati bahwa NPM berdampak signifikan negatif kepada harga saham, EPS berdampak signifikan positif kepada harga saham. Dan juga, ROA serta ROE tak berdampak signifikan kepada harga saham.

Teori Sinyal (*signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) Spence (1973) dalam (Gumanti, 2009:4) bahwa pihak yang punya pengetahuan memberikan sinyal berbentuk informasi yang menyatakan keadaan suatu usaha yang berguna bagi pemilik modal. Menurut Gumanti (2009:4) informasi yang dikirimkan, terlebih dahulu akan dianalisis kemudian diinterpretasikan apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Sinyal positif akan meningkatkan penilaian investor kepada perusahaan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, membuat peningkatan harga saham juga nilai perusahaan.

Bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan yakni organisasi komersial yang menghimpun uang negara dalam bentuk tabungan dan peyaluran kepada masyarakat berbentuk kredit dan/atau cara lain untuk peningkatan taraf hidup masyarakat.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2022:180) harga saham yakni nilai dari permintaan pembelian juga penawaran nilai penjualan atau dari transaksi yang berasal dari investor penjual dan investor pembeli. Harga penutupan saham

yang diaplikasikan yakni nilai penutupan tahun berjalan masing-masing emiten sebab nilai penutupan tahun itu dianggap menjadi perwakilan pergerakan harga saham yang dialami pada waktu tertentu.

Laporan Keuangan

Jumingan (2014:4) laporan keuangan yakni ringkasan data keuangan sebuah organisasi yang tersusun juga dievaluasi untuk kepentingan manajemen serta pihak lain yang berkepentingan dengan data keuangan itu.

Analisis Rasio Keuangan

Roos, Westerfield & Jordan (2009:78) Rasio Keuangan yakni kuantitas yang dihitung juga bahan pengetahuan keuangan guna menjadi bahan perbandingan. Penganalisaan rasio keuangan yakni metode yang diaplikasikan sebagai pengukur kelemahan dan kekuatan yang dihadapi organisasi pada keuangannya, dengan pembandingan akan laporan keuangan dari berbagai periode.

Net Profit Margin (NPM)

Syamsudin (2000:62) *Net Profit Margin* yakni sebagai hal untuk mendapatkan kekuatan sebuah usaha akan menghasilkan keuntungan bersih dari keadaan penjualannya.

Husnan (2001:341) *Net Profit Margin* dapat dirumuskan yakni:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Kasmir (2010, 2010:115) *Earning Per Share* yakni pengukur kesuksesan manajemen pada pencapaian keberhasilan bagi pemilik modal. EPS mendistribusikan pengetahuan kepada pihak eksternal akan sejauh mana kekuatan organisasi untuk mendapatkan

keuntungan dari perlembar saham yang beredar. Syamsudin (2011:75) EPS dirumuskan yakni:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Return On Equity (ROE)

Home dan Wachowicz (2013:183) *Return on Equity* yakni alat pengukur efisiensi organisasi akan mendapatkan keuntungan dalam pengaplikasian modal yang dimiliki perusahaan. Syamsudin (2011:74) ROE merumuskan yakni:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif sebagai pengujian suatu hipotesis hasil studi yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Variabel dan Pengukurannya

X1: *Net Profit Margin* diukur dengan presentase.

X2: *Earning Per Share* diukur dengan rupiah.

X3: *Return On Equity* diukur dengan presentase.

Y: Harga saham menggunakan harga penutupan pada akhir tahun, diukur dengan rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diaplikasikan yakni perusahaan perbankan konvensional yang sudah tercatat di BEI yakni memiliki kuantitas 42 perusahaan. Pengambilan sampel memanfaatkan metode *purposive sampling*, senilai 27 perusahaan selama periode 2020-2022.

Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2022. Data studi ini diakses dari situs website resmi BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memanfaatkan dokumentasi, sebab sumber data dari studi ini berbentuk laporan keuangan yang mana data itu didapat dari website resmi BEI juga website dari perusahaan perbankan terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek studi yang diaplikasikan pada studi ini yakni perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI pada periode 2020-2022. Sampel yang diaplikasikan pada studi ini yakni 27 perusahaan perbankan konvensional menimbang kriteria yang sudah ditentukan. Data sampel perusahaan dapat dilihat yakni:

Tabel 1. Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	Bank MNC Internasional Tbk
2.	Bank Capital Indonesia Tbk
3.	Bank Central Asia Tbk
4.	Allo Bank Indonesia Tbk
5.	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.	Bank Bisnis Internasional Tbk
9.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk
11.	Bank Ina Perdana Tbk
12.	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

13.	BPD Jawa Timur Tbk
14.	Bank Maspion Indonesia Tbk
15.	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16.	Bank Bumi Arta Tbk
17.	Bank CIMB niaga Tbk
18.	Bank Maybank Indonesia Tbk
19.	Bank Permata Tbk
20.	Bank Sinarmas Tbk
21.	Bank BTPN Indonesia Tbk
22.	Bank China Construction Tbk
23.	Bank Mega Tbk
24.	Bank OCBC NISP Tbk
25.	Bank Nationalnobu Tbk
26.	Bank Pan Indonesia Tbk
27.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas punya tujuan memeriksa dari dalam suatu model regresi baik variabel terikat maupun bebas berdistribusi normal. Dalam studi ini mengaplikasikan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). “Dalam uji ini, bisa dibilang normal jika taraf signifikan lebih dari ($>$) 0,05 atau 5% (Gunawan, 2020:114). Pengujiannya mendapati probabilitas senilai 0,181 yang berarti hasil residual data terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Uns-Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Dev	.75465716
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.055
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c

Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mendapati akan model regresi tak punya korelasi dari item independen juga item dependen. Jika hasil *tolerance* lebih besar dari 0,1 juga *Variance Inflation Factor* dibawah 10 bisa dibilang tak mendapati multikolinearitas. Nilai *tolerance* 0,352 untuk NPM, 0,443 untuk EPS juga 0,243 untuk ROE. Dan juga hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) 2,840 untuk NPM, 2,255 untuk EPS dan 4,110 untuk ROE, dengan mendapati akan studi ini tak didapati multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LAG_LnNPM	.352	2.840
	LAG_LnEPS	.443	2.255
	LAG_LnROE	.243	4.110

Dependent Variable: LAG_LnY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mendapati akan model regresi terjadi ketaksamaan item pada residual, dengan memanfaatkan uji gletser. Jika signifikan > 0,05 mendapati tak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan 0,786 untuk NPM (X1), 0,211 untuk EPS (X2) dan 0,376 untuk ROE (X3). Menyimpulkan akan signifikan dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05 yang mendapati bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Modl	Unst-Coef		Stand	T	Sig.
	B	Std. Error	-Coef		
Cons	.948	.296		3.205	.002
NPM	-.034	.126	-.052	-.273	.786
EPS	-.067	.053	-.215	-1.261	.211
ROE	.132	.148	.205	.890	.376

a. Dependent Var: ABS_RES_LAG_Ln

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi diaplikasikan sebagai model regresi linier punay korelasi dari kesalahan pengganggu pada satu periode t dalam periode sebelumnya (t-1), mengaplikasikan uji *Durbin-Watson* (DW test). Bila hasil *Durbin-Watson* punya hasil du juga 4-du (du < DW < 4-du) maka tak ada gejala autokorelasi. Didapati senilai 1,804 dan dU yang didapati dalam tabel yaitu senilai 1,7164 di dapat dari k (3) dan n (81). Nilai DW senilai 1,804 lebih besar dari du 1,7164 dan kurang dari 2,2836 (4-1,7164) atau (1,5632 < 2,005 < 2,2836). Dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R ²	Adj-R ²	Std. Error	DW
1	.693 ^a	.480	.460	.76941	1.804
a. Predictors: (Constant), LAG_LnNPM, LAG_LnEPS, LAG_LnROE					
b. Dependent Variable: LAG_Ln_Harga Saham					

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis liner berganda bertujuan sebagai melihat besarnya dampak dari item independen yakni NPM (X1), EPS (X2) dan ROE (X3) kepada item dependen yakni harga saham (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Coefficients^a

Modl	Un-Coeff		Stan-Coef	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Cons	3.397	.504		6.738	.000
NPM	-.015	.214	-.010	-.072	.942
EPS	.466	.091	.636	5.119	.000
ROE	.124	.252	.083	.494	.623

a. Depend Var: LAG_Ln_Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Model persamaan analisis regresi dalam studi ini yakni:

$$Y = 3,397 - 0,015X_1 + 0,466X_2 + 0,124X_3 + e$$

- Nilai koefisien regresi NPM (X1) senilai **-0,015** menadapati dampak negatif dari NPM kepada harga saham, dari satu kenaikan NPM berdampak senilai **0,015**.
- Nilai koefisien regresi EPS (X2) senilai **0,466** mendapati dampak positif dari EPS kepada harga saham, bermakna dari satu kenaikan EPS berdampak senilai 0,466.
- Nilai koefisien regresi ROE (X3) senilai 0,124 mendapati dampak positif dari ROE kepada harga saham, bermakna dari satu kenaikan ROE berdampak senilai 0,124.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan sebagai pengujian akan dampak item *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* juga *Return On Equity* kepada harga saham. Pengujian hipotesis akan dijabarkan menggunakan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

Uji t

Uji t sebagai pengujian dampak item independen dengan parsial kepada harga saham. Jika signifikansi $< 0,05$ juga t hitung $> t$ tabel mendapati item independen berdampak signifikan kepada harga saham, begitupula sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Modl	Un-Coeff		Stan-Coef	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Cons	3.397	.504		6.738	.000
NPM	-.015	.214	-.010	-.072	.942
EPS	.466	.091	.636	5.119	.000
ROE	.124	.252	.083	.494	.623

a. Depend Var: LAG_Ln_Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

- NPM punya signifikansi 0,942 $> 0,05$ juga t hitung 0,072 $< t$ tabel 1,994. Mendapati akan NPM berdampak tak signifikan kepada harga saham.
- EPS punya signifikansi senilai 0,000 $< 0,05$ juga t hitung 5,119 $> 1,994$. Mendapati akan EPS berdampak signifikan positif kepada harga saham.
- ROE punya signifikansi 0,623 $> 0,05$ juga t hitung senilai 0,494 $< 1,994$. Mendapati akan ROE berdampak tak signifikan positif kepada harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F sebagai pengetahuan akan dampak item independen dengan bersamaan kepada item dependen. Kriterianya yakni jika signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung lebih dari F tabel, mendapati item independen berdampak signifikan kepada item dependen. F tabel senilai 2,72 didapat dari F tabel = $k; n - k$ (3; 81 - 4) maka F tabel = 3;77, dapat dilihat pada F tabel nilai dari 3;77 yakni senilai 2,72.

ANOVA^a

Modl	Sum of Sqr	Df	Mean Sqr	F	Sig.
Reg	41.595	3	13.865	23.421	.000 ^b
Res	44.991	76	.592		
Total	86.586	79			
a. Dependent Variable: LAG_Ln_Harga Saham					
b. Predictors: (Constant), LAG_Ln_ROE, LAG_Ln_EPS, LAG_Ln_NPM					

Tabel 8. Hasil Uji F

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

F hitung senilai 23,421 > F tabel senilai 2,72 juga signifikansi senilai 0,000 lebih kecil daripada 0,05 bermakna NPM, EPS juga ROE dengan bersamaan berdampak signifikan kepada harga saham.

Koefisien Determinasi R^2

Adjusted R Square sebagai pengukur nilai presentase dampak item independen yakni NPM, EPS kepada item dependen yakni harga saham.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Sqr	Adj R Sqr	Std. Error
1	.693 ^a	.480	.460	.76941
a. Predictors: (Constant), LAG_Ln_ROE, LAG_Ln_EPS, LAG_Ln_NPM				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2023

Koefisien determinasi senilai 0,460 membuat item independen NPM (X1), EPS (X2) juga ROE (X3) bisa mendapaki item dependen yakni harga saham (Y) senilai 46% juga sisanya 54% didapati dari item lain yang tak dipaparkan pada studi ini.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasilnya *Net Profit Margin* tak berdampak signifikan kepada harga saham, Hal ini dapat diakibatkan investor tak hanya melihat keadaan internal dalam memperoleh hasil untuk kegiatan operasionalnya, namun juga memperhatikan faktor eksternal dan kondisi pasar. Faktor eksternal dari inflasi, pandemi, serta perubahan kebijakan ekonomi juga politik. Kekuatan penawaran dalam pasar modal berdampak juga pada kenaikan maupun penurunan harga saham. investor lebih memperhatikan pendapatan operasional saat akan berinvestasi. Meningkatnya pendapatan yang tak diiringi oleh peningkatan keuntungan bersih karena beban pendapatan juga ikut meningkat menjadi penyebab menurunnya presentase *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasilnya EPS punya dampak signifikan kepada harga saham, jika EPS naik maka berdampak pada minat investor untuk berinvestasi sebab semakin tinggi keuntungan yang diperoleh dari perlembar saham yang dipegang punya kemungkinan akan peningkatan jumlah deviden yang didapatkan, juga tentunya akan berdampak kepada peningkatan harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasilnya *Return On Equity* berdampak tak signifikan kepada harga saham, disebabkan fluktuasi nilai ROE dari tiap tahunnya, bermakna perusahaan belum mampu memanfaatkan sumber daya yang dipunya dengan efektif juga efisien, membuat keuntungan tak sesuai dengan modal yang ditanamkan. Dan juga, tingkat utang punya sebab menilai ROE perusahaan, jika nilai ROE tinggi namun tingkat utang juga tinggi, maka juga mendapaki keuntungan yang didapat perusahaan.

Kesimpulan

Penyajian hasil studi diatas serta pembahasannya, maka peneliti mendapati kesimpulan yakni:

- a. *Net Profit Margin* (X1) dengan parsial berdampak tak signifikan kepada harga saham.
- b. *Earning Per Share* (X2) dengan parsial berdampak signifikan kepada harga saham.
- c. *Return On Equity* (X3) dengan parsial berdampak tak signifikan kepada harga saham.
- d. Secara simultan item *Net Profit Margin* (X1), *Earning Per Share* (X2) juga *Return On Equity* (X3) berdampak signifikan kepada harga saham (Y).

Saran

Pemaparan kesimpulan diatas, peneliti meiliki saran untuk dikemukakan dan mengharapkan kemanfaatann oleh perusahaan dan juga orang lain. Saran yang diberikan oleh peneliti, yakni:

- a. Hasil studi ini mendapati akan item *Earning Per Share* berdampak signifikan kepada harga saham, didapati saran kepada pemilik modal agar mengamati nilai EPS sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Walau di studi ini mendapati akan semakin tinggi nilai EPS membuat semakin tinggi juga harga saham, namun terdapat item yang tidak signifikan yakni NPM dan ROE.
- b. Studi ini juga menunjukkn jika hasil koefisien determinasi *R-Square* senilai 0,480 atau 48% berarti bahwa item NPM, EPS dan ROE dengan bersamaan berdampak pada harga saham senilai 48%, sedangkan 52% lainnya didampaki dari item lain yang tak diteliti di studi ini. Penyaranan oleh peneliti yakni juga kepada investor untuk memperhatikan rasio keuangan

lainnya seperti rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas.

Daftar Pustaka

- Aminuddin Ilmar, 2014, Membangun Negara Hukum Indonesia, Phinatama Media, Makassar.
- Darnita. (2014). Analisis Dampak *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Egam, Ilat,dan Pangerapan. (2017). Dampak *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Jurnal EMBA, 5 (1). 105-114.
- Fiantini, Ruly. (2003). Dampak *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt To Egoity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri *Basic* dan *Chemical* yang listing di Bursa Efek Jakarta, Skripsi (Tidak Dipublikasi, Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma).
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang A. (2009).Teori Sinyal Manajemen Keuangan. Usahawan No.06.Edisi 38.
- Hartono, Jogyanto. (2022). Potofolio dan Anlasis Investasi Pendekatan ModulEdisi 2. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Huda, dkk. (2012). Dampak *Earning Per Share, Price Earning Ratio*, dan Kurs Dollar Amerika Terhadap harga saham, Jurnal Riset Manajemen, Vol.01 No.01 (107-121).
- Husaini, Achmad. (2012). Dampak Variabel *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*, dan *Earning Pers Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan. Jurnal Profit, 6 (1). 45 49.
- Husnan, Suad., (2001), Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horne, J.C.V dan Wachowicz, J.M. (2012). Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Lukman. (2000). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ross, Westerfield dan Jordan. 2009. Fundamental of Corporate Finance. Singapura: McGraw-Hill International Edition.
- Syamsuddin. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2008. Metode Studi Survei, Jakarta: LP3ES.
- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Watung dan Ilat. (2016). Dampak *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. Jurnal EMBA, 4 (2). 518 529.